

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan ekonomi yang dihadapi perusahaan saat ini telah menuntut adanya perkembangan terhadap praktek-praktek manajemen yang inovatif dan relevan. Peranan manajemen sangat membantu pengambilan keputusan demi kelancaran suatu proses dalam perusahaan. Manajemen harus dapat membantu kebijakan yang efektif agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan program awal. Adapun salah satu dari tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin, sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, dewasa ini mengetahui persaingan yang semakin ketat, baik bagi perusahaan industri maupun perusahaan jasa. Untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus memiliki strategi sendiri untuk mendapatkan kepercayaan dari kalangan konsumen. Untuk melakukan hal tersebut, maka perusahaan harus melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang terdapat dalam perusahaan tersebut, agar tidak terjadinya kecurangan dan kerugian. Salah satunya yang terpenting adalah pada bagian kas.

Menurut Thomas Sumarsan (2013) kas merupakan aset lancar yang paling likuid yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional

perusahaan berupa uang tunai terdiri dari uang kertas dan uang logam dan saldo perusahaan di bank dapat berupa rekening koran atau tabungan perusahaan di bank.

Kas merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena kas merupakan aset yang paling efektif dalam perusahaan yang hampir sepenuhnya transaksi dalam perusahaan berkaitan dengan kas. Pembelian tunai barang-barang untuk kegiatan operasional perusahaan menyebabkan terjadinya pengeluaran kas. Kas bersifat likuid yang berarti dapat dengan mudah untuk disalahgunakan dan menjadi sasaran dalam tindakan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem yang mengatur tentang prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, agar semua transaksi yang terlaksana dapat dengan jelas diketahui dengan adanya berbagai bukti transaksi.

Menurut Soemarso (2010) pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang yang menyebabkan berkurangnya kas serta pengeluaran lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Biaya operasional salah satu unsur penting dalam menjalankan segala kegiatan operasional perusahaan. Menurut Jopie Yusuf (2008) biaya (*expense*) adalah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, pengeluaran. Sedangkan operasional berarti

secara (bersifat) yang berhubungan dengan operasi biaya dan operasional berarti biaya biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan memiliki berbagai macam biaya operasi untuk kegiatan perusahaannya. Untuk itu sebuah perusahaan merasa penting dalam membuat suatu prosedur pengeluaran kas untuk biaya operasional karena untuk menggunakan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan terkendali, sehingga perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta mampu memberikan masukan bagi perusahaan. Pengeluaran kas terhadap biaya operasional memerlukan prosedur prosedur yang memadai untuk melindungi setiap pengeluaran dan memperkecil terjadinya kesalahan. Karena nantinya informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan akan ditunjukkan pada laporan keuangan pada setiap bulan dan tahun untuk menunjukkan gambaran kinerja perusahaan.

PT. Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan ini memiliki berbagai macam biaya operasional untuk kegiatan perusahaannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik menulis judul tugas akhir

“PROSEDUR PENGELUARAN KAS TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PADA PT. TELKOM KOTA PADANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka penulis tertarik ingin membahastentang:“**Bagaimana prosedur pengeluaran kas terhadap biaya operasional pada PT. Telkom Kota Padang?**”

1.3 Tujuan Penulisan

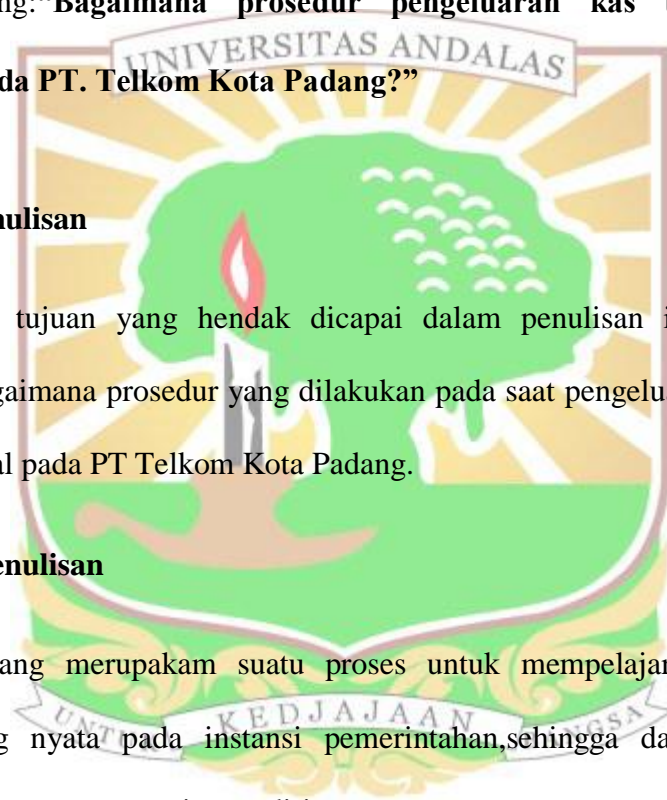
Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur yang dilakukan pada saat pengeluaran kas terhadap biaya opeasional pada PT Telkom Kota Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Kegiatan magang merupakan suatu proses untuk mempelajari praktik-praktik pekerjaan yang nyata pada instansi pemerintahan,sehingga dapat memberikan manfaat bagi peserta magang itu sendiri.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana



prosedur pengeluaran kas terhadap belanja operasional pada PT.Telkom

Kota Padang

- b. Untuk melatih mahasiswa untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya serta memahami budaya, norma dan etika yang berlaku diperusahaan.
- c. Sebagai masukan dan langkah awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan memberikan pengalaman untuk menerapkan teori yang diberikan selama perkuliahan serta berkontribusi dalam kegiatan operasional perusahaan.

2. Manfaat bagi Instansi Tempat Magang

- a. Sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara Instansi terkait dengan Universitas.
- b. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Instansi Pemerintah tempat magang
- c. Memperkenalkan instansi terhadap dunia pendidikan dan dunia usaha dalam menjalani kegiatannya.

3. Manfaat bagi Universitas

- a. Memperkenalkan Progran DIII Ekonomi kepada masyarakat dan instansi terkait khususnya pada prodi keuangan Negara Universitas Andalas.

- b. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dan menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku di kampus.
- c. Sebagai sarana memperoleh kerjasama antara instansi pemerintah yang terakait dengan Universitas khususnya Fakultas Ekonomi.

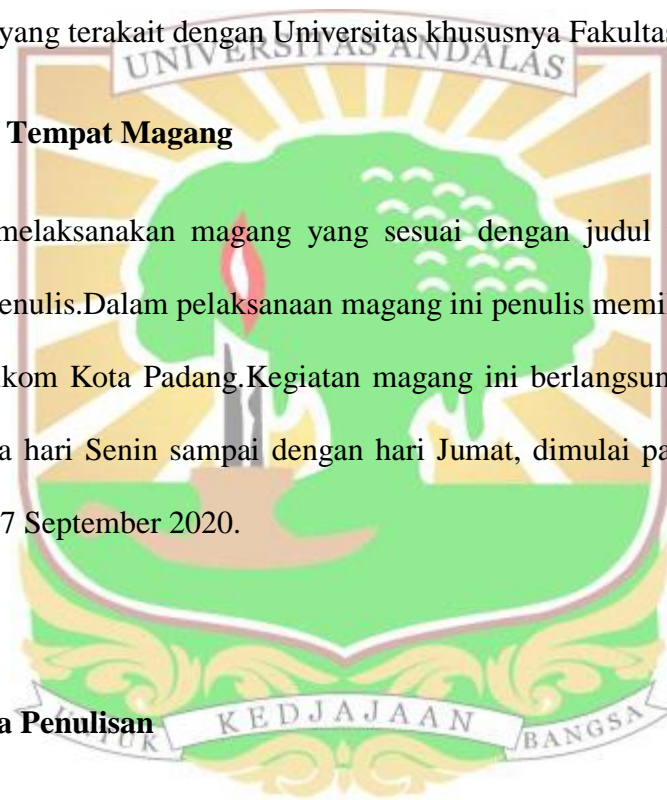
1.5 Waktu dan Tempat Magang

Penulis telah melaksanakan magang yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis. Dalam pelaksanaan magang ini penulis memilih lokasi magang yaitu di PT. Telkom Kota Padang. Kegiatan magang ini berlangsung selama 40 hari kerja yaitu pada hari Senin sampai dengan hari Jumat, dimulai pada tanggal 8 Juli sampai dengan 7 September 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan secara berurut latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.



BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini menjelaskan pengertian prosedur pengeluaran kas, jenis jenis pengeluaran kas, pengertian biaya operasional, bentuk dan kriteria prosedur pengeluaran kas.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini berisi tentang uraian gambaran umum PT.Telkom Kota Padang, Sejarah singkat berdiri perusahaan, tugas pokok, fungsi, visi dan misi, serta struktur organisasi perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang kajian yang lebih mendalam dari hasil pembahasan masalah yang ditemukan, yaitu pembahasan tentang Prosedur Pengeluaran Kas Terhadap Biaya Operasional pada PT.Telkom Kota Padang

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

